

Tersedia secara online di

**PISCES**

**Proceeding of Integrative Science Education Seminar**

Beranda prosiding : <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>

Artikel

## Viper Sebagai Upaya Meningkatkan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Ersa Amalia Putri<sup>1</sup>, Wirawan Fadly<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

*\*Corresponding Address: [ersaamalia123@gmail.com](mailto:ersaamalia123@gmail.com)*

### Article Info

LASER 2021  
Lokakarya dan Seminar IPA  
2021

### Kata Kunci:

*Pandemi  
Video  
Pembelajaran  
Hambatan  
Belajar*

### ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan solusi yang dilakukan dalam era pandemi covid-19. Berbagai hambatan telah di alami peserta didik dalam pembelajaran daring ini salah satunya adalah menurunnya semangat peserta didik dalam proses belajar. Salah satu solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan video pembelajaran yang menarik dan inovatif yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Video pembelajaran merupakan media paling efektif dalam pembelajaran daring. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui manfaat video pembelajaran bagi peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey dengan memberikan kuisioner melalui google form kepada 10 peserta didik SMPN 2 Nawangan. Hasil dari penelitian ini adalah video pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan yang di alami peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung.

### PENDAHULUAN

Salah satu hal yang paling berpengaruh di dunia adalah kesehatan. Tanpa kesehatan pada diri manusia atau makhluk hidup maka mereka akan sulit melakukan aktivitas sehari-hari dengan lancar. Kesehatan sangat menunjang manusia dalam berbagai aktivitas. Manusia dapat berpergian dan berbisnis, mengajar dan lain sebagainya. Kesehatan merupakan poin terpenting dalam kehidupan manusia yang harus dimiliki agar kehidupan yang dijalannya benar-benar berjalan dengan baik. Kesehatan merupakan keadaan yang sehat sejahtera dari badan jiwa dan sosial agar memungkinkan bagi setiap orang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomis.

Kesehatan pula merupakan hal yang paling diutamakan oleh setiap orang dalam menjalani kehidupan agar seseorang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik saat tubuh mereka sehat, jika kesehatan terganggu maka dapat mengakibatkan berbagai hal dalam kehidupan di antaranya terhambatnya aktivitas yang dilakukan dan keterbatasan ruang gerak bagi orang yang terganggu kesehatannya.

Saat ini dunia sedang khawatir mengenai wabah virus corona (*Covid 19*) dimana telah menghantam lebih dari 100 Negara di Dunia. *Covid19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Syndrom* pernafasan yang parah. Virus ini awalnya berasal dari Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China Tengah, adalah Provinsi ketujuh terbesar di

Negara itu dengan populasi 11 juta orang. Pada Desember kantor regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Beijing telah menerima pemberitahuan tentang sekelompok pasien dengan Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang sama. (Paulea Ci, 2020)

Di *Institute Of Virology* DI Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi Virus Corona baru sebagai Etiologi Potensial. Mereka menyebutnya *Novel Coronavirus 2019*. Virus Corona merupakan superdomain biota, kingdom Virus. Virus Corona adalah kelompok Virus terbesar dalam ordo NidoVirus. Semua Virus dalam ordo NidoVirus adalah *non-segmented positive-sense RNA Viruses*, Virus Corona masuk kedalam *familia coronavirinae*, *genus betacoronavirus*, *sub genus sarbecovirus*. Pengelompok Virus pada awalnya dipilih dalam kelompok-kelompok berdasarkan Sirologi tetapi sekarang berdasarkan pengelompokan Filogenik. Lebih jauh dijelaskan bahwa *sub genus Sarbecovirus* meliputi *Bat-SL-COV*, *SARS-COV* dan *2019-nCov*. *Bat-SL-Cov* awalnya ditemukan di Zhejiang, Yuhan, Guizhou, Guabgxi, dan Hubai China. (Zhou P, 2020)

Pada bulan Februari Indonesia telah terjangkit oleh Covid19 ini, awalnya hanya prang-orang tertentu yang terjangkit seperti TKW-TKW yang bekerja di luar Negeri terutama di Negara China. Namun penyebaran Covid19 ini sangat cepat sehingga tidak hanya orang-orang tertentu saja yang terjangkit namun sudah sudah tersebar luas di seluruh Indonesia. Hal tersebut membuat pihak Pemerintah Indonesia mengambil tindakan untuk menghentikan segala aktivitas yang berada diluar rumah seperti perkuliahan, sekolah, pekerjaan dan lain sebagainya yang memicu perkumpulan orang banyak, sehingga semua diliburkan. Upaya ini dilakukan untuk memutus penyebaran Covid19. Seluruh lembaga Pendidikan sejak tanggal 16 Maret 2020 sementara diliburkan yang digantikan dengan pembelajaran melau daring (dalam jaringan).

Pandemi Covid-19 banyak memberikan dampak yang luar biasa terhadap Negara terutama pada bidang pendidikan. Virus yang awal mulanya berasal dari Negara China kini Virus Corona ini semakin hari semain bertambah hingga masuk ke Indonesia, di Indonesia virus ini berkembang sangat pesat sehingga sangat mempengaruhi aktivitas manusia. Dengan semakin bertambahnya virus ini menginfeksi manusia. Pemerintah Indonesia pun mengambil keputusan dengan menghentikan segala aktifitas dengan digantikan dirumah saja atau bisa disebut dengan karantina. Tidak hanya aktifitas pekerjaan atau yang lainnya namun dunia pendidikan pun dihentikan dengan belajar dirumah saja atau sistem daring atau online terlebih lagi adanya pergantian kurikulum yang di sesuaikan dengan keadaan sekarang ini. Pemerintah mengambil kebijakan ini guna untuk memutus penularan virus Corona agar tidak semakin menyebar namun di lain sisi memberikan kerugian yang besar, seperti penghasilan semakin menurun, seseorang banyak kehilangan lapangan pekerjaan dan lebih parahnya keluhan yang dialami siswa dan mahasiswa yang melakukan pembelajaran di rumah saja tau via online.

Hal tersebut di dukung dengan adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Format PDF Yang Telah Di Tanda Tangani Oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nadiem Makarim Pada Tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 ini adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pendidikan. (Andri Anugeraha, 2020).

Dengan demikian pandemi *covid-19* menyadarkan kita semua akan dampak yang diberikah sangat luar biasa. Terutama pada bidang pendidikan. Terlebih lagi kondisi ekonomi di berbagai wilayah yang berbeda beda memberikan dampak merosotnya kualitas pendidikan di Indonesia. Belum lagi banyaknya pelajar maupun mahasiswa yang sangat

mengeluh dengan keadaan sekarang ini yaitu pembelajaran yang dilakukan di rumah, pengeluaran pun juga semakin bertambah. Hal tersebut memaksa seorang pendidik, guru maupun dosen harus memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif demi kelangsungan pembelajaran dan demi menjaga kualitas pendidikan agar tetap dapat mencetak generasi yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa meskipun dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini. Hal tersebut merupakan tantangan bagi bidang pendidikan, tantangan tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh yakni menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kalaboratif serta berkarakter sesuai dengan kurikulum 2013. (Nur Dyansyah Dan Fahyuni, 2016)

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi adalah dengan memberikan media pembelajaran yang berupa video pembelajaran. Video pembelajaran yang ditujukan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Dalam beberapa sistem, video pembelajaran hanya digunakan sebagai bahan pelengkap materi handout, tidak dipersiapkan secara profesional untuk mempresentasikan materi secara menyeluruh (Hauff dan Laaser, 1996). Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad 2003). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasi dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari media video karena meskipun belajar dilakukan secara daring diharapkan peserta didik dapat memiliki semangat belajar dengan baik karena seperti yang kita ketahui pembelajaran daring ini Membuat peserta didik minim akan semangat belajar sehingga dengan adanya video pembelajaran yang disajikan diharapkan dengan menarik peserta didik dapat memiliki semangat dan motivasi dalam belajar.

## **METODE**

Dalam penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yang dilakukan secara online dengan memberikan pertanyaan melalui google form. Penentuan informan pada penelitian ini adalah dengan memilih 10 peserta didik di SMPN 2 Nawangan secara random. Pengumpulan data pada penelitian ini ada dua tahap yaitu dengan pengambilan data primer dengan memberikan kuisioner secara online melalui google form yang berisi tentang manfaat video pembelajaran, hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring, dan bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring setelah melihat video pembelajaran kepada peserta didik di SMPN 2 Nawangan. Yang kedua pengumpulan data sekunder dengan mengumpulkan artikel atau berita yang berkaitan dengan video pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pandemi Covid-19.

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan semua data dari pengisian kuisioner yang telah diisi oleh sebagian peserta didik SMPN 2 Nawangan dan

data artikel atau berita yang berkaitan dengan video pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pandemi Covid-19 lalu data yang sudah terkumpul di analisis dan di deskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey yang di lakukan secara online melalui pengisian kuisioner yang berupa google form mrnunjukan hail 95% peserta didik sangat mengeluh dengan adanya pembelajaran daring. Dari hasil survey peserta didik mengalami berbagai keluhan di antaranya sulitnya memahami materi yang di samapikan guru dan menurunnya semangat dalam belajar. Dari hasil survey peserta didik mengungkapkan bahwa metode yang di lalakukan guru dalam pembelajaran dari adalah dengan memberikan tugas tanpa menjelaskan dan tugas hanya di kumpulkan melalui media *Whatsapps*. Hal tersebut di rasa tidak efektif pemberian tugas yang tanpa di dasari dengan adanya penjelasan mengakibatkan menurunnya aspek kognitif peserta didik sehigga menyebabkan peserta didik menurun dalam semangat belajar.

Dari hasil survey banyak hambatan yang di alami peserta didik khususnya pelajar SMPN 2 Nawangan salah satunya adalah kuota internet yang mengalami peningkatan. Pada pembelajaran daring semua yang dilakukan menggunakan gawai atau HP. Kondisi ekonomi orang tua juga menjadi kendala saat pembelajaran daring karena pembelajaran daring memerlukan pengeluaran yang banyak untuk membeli kuota internet. Ada pula peserta didik yang menjelaskan bahwa mereka tidak memiliki gawai atau HP sehingga orang tua terpaksa harus membelukanya terlebih dahulu hal ini menambah pengeluaran orang tua.

Hambatan lain yang dilami peserta didik adalah sinyal yang tidak mendukung. Karena sebagian peserta didik yang bertempat tinggal di pelosok sehingga memungkinkan sinyal yang terkadang tidak mendukung. Terlebih lagi pada saat pemadaman listrik sinyal sama sekali tidak ada. Hal tersebut sangat membuat peserta didik megalami kesulitan dalam pembelajaran daring. hambatan yang sangat di keluhkan peserta didik adalah pemberian tugas yang sangat banyak oleh guru. Pemberian tugas yang di lakukan secara terus menerus membuat peserta didik merasa frustasi dan menyerah dalam pembelajaran daring, di tambah lagi mereka sama sekali tidak memahami tugas yang diberikan karena guru tidak menjelaskan materi terlebih dahulu. Guru biasanya hanya memberikan tugas melalui grup *Whatsapps* dan hanya memerintahkan untuk mengerjakan tugas. Dalam hal ini peserta didik semakin lama semkain bosan dengan pembelajaran tidak efektif yang dilakukan oleg guru. Hal tersebut megakibatkan menurunnya nilai peserta didik yang berdampak pada kualitas lulusan pserta didik.

Semenjak timbulnya virus Corona ini dan virus ini menyebar sangat pesat sehingga pemerintah membuat keputusan baru yaitu pada bulam maret diberlakukan stay at home. Dimana pendidikan sementara waktu dilakukan di rumah saja dengan pembelajaran daring atau online melalui media belajar yang efektif dan efesien. Awal mulanya memang hanya libur dua minggu namun setelah menyebarkan virus Corona semakin bertambah sehingga pemerintah membuat keputusan untuk belajar di rumah saja.

Awalnya pembelajaran yang dilakuan secara online ini memeberikan semangat yang cukup besar dan antusias yang luar biasa karena belajar dapat dilakuan secara santai di rumah. Namun dengan berjalannya waktu, pembelajaran online ini semakin menurunkan semangat peserta didik dalam belajar karena pembelajaran daring ini sangat memakan kuota internet dan tidak bisa dilakukan secara santai. Tugas yang diberikan pun semakin hari semakin bertambah dan sangat banyak, terlebih lagi jauh dengan teman seingga tidak dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama. Dengan demikian tidak sedikit peserta didik yang mengeluh dengan adanya pembelajaran secara daring atau via online ini. Di lain sisi

banyak peserta didik yang sulit menerima pembelajaran yang diberikan oleh dosen atau guru.

Peneliti mencoba memberikan sebuah video pembelajaran kepada 10 peserta didik SMPN 2 Nawangan. Dari hasil survey hampir seluruh peserta didik berpendapat positif terkait video pembelajaran. Dengan adanya pemberian video pembelajaran diharapkan dalam proses belajar tidak mengalami bosan karena video pembelajaran yang diberikan sangatlah menarik dan dapat dilihat berkali-kali sehingga nantinya dapat memahami peserta didik dalam konten materi yang diberikan. Video pembelajaran juga dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja. Mereka merasa video pembelajaran sebagai solusi paling efektif dalam pembelajaran daring sehingga dengan adanya video pembelajaran pesan dan konten materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Video pembelajaran yang diberikan tidak hanya berupa video pembelajaran yang hanya berisi konten materi saja tetapi juga ada fitur-fitur menarik lainnya sehingga mempermudah dan memberikan semangat tersendiri dalam proses belajar peserta didik.

Contoh gambar dari video pembelajaran



**Gambar 1. Fitur Ayo Belajar**

Gambar 1 tersebut merupakan menu awal dari video pembelajaran, yang menunjukkan ajakan untuk belajar meskipun dalam gambar tersebut terlihat adanya gambar seorang gadis yang pusing dalam menghadapi situasi daring. Tetapi fitur menarik lain akan disajikan pada menit-menit berikutnya di video pembelajaran.



**Gambar 2. Penjelasan Materi**

Dalam gambar 2 ini merupakan gambar seorang guru menjelaskan dalam video, dengan gambar yang menarik seperti fitur video pembelajaran di Ruang Guru. Sehingga memunculkan semangat belajar peserta didik melalui video tersebut.

Video pembelajaran memberikan manfaat yang luar biasa bagi peserta didik khususnya pada pembelajaran daring yang sedang kita lakukan sekarang ini. Manfaat dari video pembelajaran yang pertama adalah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, kedua dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar, ketiga dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih aktif, dan komunikatif, keempat membuat

suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan, dan video pembelajarn dapat diputar berulang kali sehingga saat peserta didik belum memahami materi secara maksimal maka dapat memutar kembali video pembelajaran hingga peserta didik memahami materi secara maksimal.

Tidak hanya dampak negatif saja yang ditimbulkan oleh pandemi virus Corona namun juga berdampak positif juga dalam bidang pendidikan, seperti halnya Dampak positif bagi pelajar yaitu mereka belajar bisa sambil rebahan, makan atau mengerjakan aktifitas lain walaupun memang tidak dilakukan secara santai namun masih bisa disambal dengan kegiatan lain, waktu dengan keluargapun juga lebih banyak. Serta dengan adanya vidio pembelajaran ini dapat memudahkan peserta didik dalam belajar karena fitur yang disajikan sangat menarik sehingga memberikan motivasi belajar peserta didik. Vidio juga dapat dilihat berkali kali dan dapat dilihat kapanpun dan dimanapun sampai peserta didik dapat memahami materi melalui media vidio pembelajaran.

Meskipun belajar dilakukan secara daring atau di rumah saja tetapi di harapkan hal tersebut tidak menurunkan semangat peserta didik dalam menjalankan proses belajar karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa. Pembelajaran daring juga bukan alasan untuk para pelajar atau pendidik untuk tidak berkembang. Justru pembelajaran dari inilah dapat dijadikan motivasi untuk mengembangkan potensi yang di miliki. Harapan untuk para pendidik adalah untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan hingga menurunkan semangat dalam belajar. Harapan bagi orang tua adalah untuk selalu mendampingi anaknya dalam proses belajar dan memebrikan kasih sayang dan semangat untuk anaknya karena anak-anak memiliki kedekatan yang personal dengan orang tua maka dari itu hanya orang tualah yang menjadi semangat paling utama dalam pembelajaran daring yang di lakukan peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Pandemi Covid-19 telah banyak menimbulkan dampak negatif khususnya pada bidang pendidikan. Pembelajaran daring menjadi hambatan bagi peserta didik dalam proses belajar khususnya bagi peserta didik SMPN 2 Nawangan. Menurunnya semangat peserta didik dalam proses belajar menjadi kendala bagi pendidik dan orang tua. Tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan adanya video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan dan konten materi untuk peserta didik. Ada berbagai manfaat dari video pembelajaran di antaranya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, kedua dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar, ketiga Dapat Menumbuhkan Proses Belajar Yang Lebih Aktif, Dan Komunikatif, Keempat Membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan, dan video pembelajarn dapat diputar berulang kali sehingga saat peserta didik belum memahami materi secara maksimal. Selain itu pembelajaran daring sebearnya juga dapat memberikan dampak positif yaitu waktu dengan keluarga menjadi anyak dan proses belajar dapat dilakukan dengan santai.

Diharapkan bagi pendidik menggunakan video pembelajaran di era Pandemi Covid-19 dan mengembangkannya lebih kreatif dan inovatif lagi. Video pembekajaran akan lebih menarik jika di tambahkan konten materi dari Youtube dan di tambahkan latihan tugas agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Harapan bagi peserta didik adalah meskipun pembelajaran di lakukan secara daring tetapi peserta didik harus tetap memili semangat dalam belajar dan bersikap optimis.

## **REFERENSI**

- Achrudin, Dkk. (2013). *Peningkatan Aktivitas Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAND Di Sertai Video Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Jaten*, Universitas sebelas Maret, No. 1, Vol. 5, Jurnal Pendidikan Biologi.
- Agustiniingsih, (2015). *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Jember, No. 1, Vol. 4.
- Akhmad B , Dkk. (2016). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Belajar Mapel IPA Di MIN Kroya Cirebon*, Institut Agama Islam Negeri , No. 1, Vol. 3, Jurnal Pendidikan Guru MI.
- Andri, A. (2020). *Hambatan, Solusi, Dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Universitas Sanata Dharma, No. 10, Vol. 3, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Anindya Wati. (2013). *Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya*, Universitas Negeri Surabaya, No. 1, Vol. 1 Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Arif, Y. (2017). *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Arina Y , Dkk. (2014). *Pengembangan Video Pembelajaran Materi Klasifikasi Hewan Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Smp*, Universitas Negeri Semarang, No. 1, Vol. 3, Jurnal Pendidikan Biologi.
- Aziz Wahyu R, Dkk. (2014). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Tentang Bioteknologi Proses Pembuatan Tempe Kelas XII Di SMAN 1 Grati Pasuruan*, Universitas Negeri Surabaya, No. 3, Vol. 5, Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016).. *Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI*. Muallimuna, No.2 Vol.1, 47–66.
- Elva, N. (2020). *Membangun Kreatifitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Riau.
- Fechera , B, Dkk. (2012). *Desain Dan Implementasi Media Pembelajaran Menggunakan Video Prinsip-Prinsip Dan Alat Ukur Listrik Dan Elektronika*, Universitas Riau.
- Fitria , Dkk. (2016). *Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Meminimalisasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Pokok Larutan Penyangga*, Universitas Negeri Semarang, No. 1, Vol. 2, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia.
- Ihsanuddin. (2020, Maret 3). *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. (K. Erdianto, Editor) Dipetik Maret 27, 2021, dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>
- Nina, T. (2020). *Video Refrensi Sebagai Upaya Pembelajaran Animasi 3D Di Tengan Pandemi Covid-19*, SMK Negeri 3 Kasihan, No. 1, Vol. 5, Jurnal Karya Ilmiah Guru.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016) *Inofasi Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nugroho, R. S. (2020, Februari 12). *Ini Alasan WHO Memberi Nama Resmi Covid-19 untuk Virus Corona*. Dipetik Juni 26,2020, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/12/063200865/ini-alasan-who-memberi-nama-resmi-covid-19-untuk-virus-corona?page=all>
- Rizal F , Dkk. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dapat di akses pada <http://eprints.umsida.ac.id/1267/>
- Sri riani, Dkk. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Bioteknologi Modern Siswa Kelas XII SMA*,

- Universitas Muhammadiyah Malang, No. 1, Vol. 1, Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia.
- Tasmalina, Dkk. (2018). *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Spermatopyta Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2015/2016*, No. 01, Vol. 1, Jurnal Pendidikan Biologi, Sains, Dan Teknologi.
- UNNES. (n.d.). *Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 30 maret 2021, from <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-media-pembelajaran>
- Yendrita. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi*, Stikip Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh, No. 1, Vol. 2, Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains.